

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Etos kerja pegawai yang berlandaskan ajaran agama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan publik. Mayoritas pegawai memandang pekerjaan sebagai bentuk ibadah dan amanah dari Tuhan. Nilai-nilai keagamaan seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan ketulusan menjadi pedoman utama dalam melaksanakan tugas. Ketika nilai-nilai ini dihayati dan dijalankan dengan konsisten, maka pelayanan publik menjadi lebih profesional, responsif, dan bermakna.
2. Nilai agama berperan penting dalam membangun hubungan sosial antara pegawai dan masyarakat. Pegawai yang menginternalisasi nilai-nilai spiritual cenderung lebih ramah, terbuka, dan adil dalam melayani masyarakat. Hal ini menciptakan hubungan yang harmonis dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah. Namun, masih ditemukan beberapa pegawai yang belum sepenuhnya menerapkan nilai agama dalam perilaku kerja, sehingga hubungan sosial tidak selalu berjalan optimal.
3. Faktor-faktor keagamaan seperti motivasi spiritual, kesadaran akan tanggung jawab kepada Tuhan, serta etika kerja yang berdasarkan ajaran agama terbukti memengaruhi kualitas pelayanan publik. Pegawai yang menyadari bahwa pekerjaan merupakan bentuk pelayanan kepada Tuhan menunjukkan kinerja yang lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Kendati demikian, penerapan faktor-faktor ini masih bervariasi antar individu, tergantung pada pemahaman dan penghayatan masing-masing terhadap nilai agama.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas layanan publik di Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat, disarankan agar instansi lebih memperkuat

internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual dan pelatihan etika kerja secara berkala, sehingga seluruh pegawai memiliki kesadaran bahwa pekerjaan adalah bagian dari ibadah. Pegawai diharapkan mampu menerapkan nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan pelayanan yang tulus dalam setiap tugas yang dijalankan, agar tercipta hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat, dan juga di buatnya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang di jadikan sebagai acuan dalam bekerja. Selain itu, masyarakat juga diharapkan aktif memberikan umpan balik yang membangun sebagai bahan evaluasi pelayanan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan fokus dan pendekatan yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pengembangan kualitas layanan publik berbasis nilai agama.